

ABSTRAK

Muhamad Aang Zahrul Munir : *K. H. Choer Affandi dan Penggunaan Arab Pegon Sunda dalam Karya-Karyanya 1980-1994*

Skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang seorang ulama kharismatik yang mempunyai nama besar di wilayah Jawa Barat khususnya masyarakat Tasikmalaya, yaitu KH. Choer Affandi. Selain mewujudkan aktivitas keulamaannya melalui bidang pendidikan dan dakwah, ia juga menggunakan karya-karyanya—yang sebagian besar berbahasa Arab pegon Sunda—sebagai media dakwah dan menjadi rujukan bagi para santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut pertama, bagaimana biografi K. H. Choer Affandi dan karya-karyanya? Kedua, bagaimana penggunaan Arab pegon Sunda dalam karya-karya K. H. Choer Affandi 1980-1994.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi K. H. Choer Affandi dan karyanya, dimulai dari latar belakang keluarga, pendidikan, karir, hingga wafat. Kemudian untuk mengetahui penggunaan aksara Arab pegon Sunda dalam karya-karyanya yang menjadi rujukan di pondok pesantren Miftahul Huda Tasikmalaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi dan arsip. Ada beberapa tahapan dalam metode ini, pertama tahapan heuristik yaitu pencarian sumber, kedua tahapan kritik yaitu kritik intern dan kritik ekstern, ketiga tahapan interpretasi dan keempat tahapan historiografi.

Demikianlah, penelitian yang membahas penggunaan Arab pegon Sunda dalam karya-karya K. H. Choer Affandi pada tahun 1980-1994 ini bisa kita simpulkan ada tiga bagian, yakni sejarah Arab pegon Sunda, memahami penulisan dan aksara Arab pegon Sunda, dan penggunaan Arab pegon Sunda di Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya Tasikmalaya. Dalam sejarah Arab pegon terdapat akulturasi Budaya dan Tradisi sebagai hasil sejarah berabad-abad lalu., terutama ketika tahun 1200 M atau 1300 M seiring masuknya agama Islam. Dalam memahami penulisan dan aksara Arab pegon, skripsi ini menjelaskan simbol-simbol yang bisa dibaca dan jika dirangkai bisa mengandung makna dan penggunaan arab pegon di nusantara tergantung wilayah dan suku . Lalu, penggunaan Arab pegon Sunda di Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya Tasikmalaya oleh K. H. Choer Affandi yang terdidik dan menjadi acuan para santri dengan setengah hasil karyanya menggunakan Arab pegon berbahasa Sunda, diantaranya Kitab Majmu'ah Al-Aqidah jilid I, kitab Taudhih Tijan Addarari, kitab Tajwidul Qur'an, dan kitab Qiyasan.